

TESIS

PELAYANAN PENDIDIKAN

DI SMP NEGERI KECAMATAN KUTOARJO

KABUPATEN PURWOREJO

PROPINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2005/2006

(Studi Kasus di SMP Negeri 5 Purworejo)



Disusun oleh: Anjum Fauzi

NIM: Q 100040071

PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2004

NOTA PEMBIMBING

Nota Dinas

Hal : Tesis Saudara Anjum Fauzi

Kepada Yth

Direktur Program Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis saudara:

Nama : Anjum Fauzi

NIM : Q.1000.40071

Program Studi : Magister Pendidikan

Konsentrasi : Manajemen Sistem Pendidikan

Dengan ini kami menilai Tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Surakarta, 20 – Juli 200

Pembimbing I

Dr. Yetty Sarjono, M. Si

NOTA PEMBIMBING

Nota Dinas

Hal : Tesis Saudara Anjum Fauzi

Kepada Yth

Direktur Program Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis saudara:

Nama : Anjum Fauzi

NIM : Q.1000.40071

Program Studi : Magister Pendidikan

Konsentrasi : Manajemen Sistem Pendidikan

Dengan ini kami menilai Tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Surakarta, 20 – Juli 2006

Pembimbing II

Drs. Budi Sutrisno. M.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya

Nama : Anjum Fauzi
NIM : Q.100040071
Konsentrasi : Magester Pendidikan
Jurusan : Magester Sistem Pendidikan
Judul : Pelayanan Pendidikan di SMP Negeri
Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo

Menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri kecuali kutipan – kutipan dan ringkasan – ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah saya yang diberikan oleh universitas batal.

Surakarta , 20 – Juli – 2006

Anjum Fauzi

PELAYANAN PENDIDIKAN DI SMP NEGERI

KECAMATAN KUTOARJO KABUPATEN

PURWOREJO

PROPINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2005 – 2006

(Studi Kasus di SMP Negeri 5 Purworejo)

Oleh Anjum Fauzi

NIM:Q.1000040071

ABSTRAKS

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang warga sekolah memaknai pelayanan pendidikan , gambaran usaha sekolah meningkatkan mutu pelayanan dan gambaran sekolah mampu menjamin mutu pelayanannya di SMP Negeri Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo tahun 2005 – 2006 dengan studi kasus di SMP Negeri 5 Purworejo

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif,

yaitu mengenai bagaimana mendapatkan informasi yang lengkap tentang pelayanan pendidikan di SMP Negeri Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Propinsi Jawa Tengah ,dengan studi kasus di SMP Negeri 5 Purworejo tahun 2005 – 2006, pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara yang mendalam , metode dokumen dan metode observasi, sedang untuk menjamin keabsahan data, dilakukan triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) warga sekolah dalam memaknai pelayanan pendidikan berbeda – beda bergantung sudut pandangnya .(2) usaha sekolah dalam meningkatkan pelayanan pendidikan melalui tahap – tahapan yaitu perencanaan strategis yang memuat visi, misi , tujuan , program strategis , hasil yang diharapkan , strategi pelaksanaan , identifikasi fungsi , pembiayaan dan monitoring evaluasi. (3) pelayanan pendidikan yang diberikan oleh SMP Negeri 5 Purworejo belum sesuai dengan KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL NOMOR 129 A / U/ 2004, tentang STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG PENDIDIKAN.

Kata Kunci : Pelayanan Pendidikan.

ABSTRACT

EDUCATION SERVICE IN STATE SECONDARY SCHOOLS IN KUTOARJO SUBDISTRICT, PURWOREJO REGENCY, CENTRAL JAVA PROVINCE IN THE YEAR 2005-2006 (CASE STUDY OF STATE SECONDARY SCHOOL 5 PURWOREJO)

By Anjum Fauzi
NIM:Q.100040071

The purpose of the research is to give a description about how the school personnel understand the education service, how the schools attempt to improve the service quality, and how schools are able to guarantee their service quality in State Secondary Schools in Kutoarjo Subdistrict, Purworejo Regency in year 2005-2006 with the case study of State Secondary School 5 Purworejo.

Qualitative approach is used in this study, i.e. concerning how complete information is obtained on education service in State Secondary Schools in Kutoarjo Subdistrict, Purworejo Regency in the year 2005-2006 with the case study of State Secondary School while data triangulation is carried out to examine data validity.

Result of the research show that (1) school personnel have different perspective on education service; (2) schools attempt to improve the education service through some stages i.e. strategic planning which contains in vision, mission, goal, strategic programs, expected results, procedural strategy, function identification, finance, and evaluation monitoring; (3) education service in State Secondary school 5 Purworejo has not been done in line with the Act of National Education Minister No. 129 A/U/2004 regarding Minimum Service Standard in the Education Field.

Keyword: education service

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Illahi Robbi yang telah memberikan rahmat , dan hidayah Nya , sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis ini berjudul ” PELAYANAN PENDIDIKAN DI SMP NEGERI KECAMATAN KUTOARJO, KABUPATEN PURWOREJO PROPINSI JAWA TENGAH TAHUN PELAJARAN 2005 – 2006 (Studi Kusus di SMP Negeri 5 Purworejo) “ Tesis disusun untuk memenuhi syarat menempuh gelar Magester Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya , bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. .Dr. Yetty Sarjono. M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya gunamembimbing , mengarahkan dan membantu penulisan ini dari awal sampai akhir.
2. Drs.Budi Sutrisno.M.Pd. selaku pembimbing II , yang dengan sabarnya telah memberikan pertimbangan dan memberikan masukan guna terwujudnya penulisan tesis ini.
3. Kepala SMP Negeri 5 Purworejo beserta guru , karyawan, pengurus komite dan siswa yang membantu sehingga terwujudlah tulisan tesis ini.
4. Kepala SMP Negei 4 Purworejo beserta guru , karyawan, ketua komite dan siswa yang membantu , sehingga terwujudnya tulisan tesis ini

5. Istri dan anak – anak tercita yang telah memberikan dorongan, bantuan dan doanya sehingga terwujud tesis ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu ,sehingga terwujudnya tulisan tesis ini.

Penulis menyadari tulisan ini masih sangat jauh dari sempurna dan sangat banyak kekurangannya. Oleh sebab itu saran dan kritik sangat kami harapkan.

Surakarta , 20 – Juli – 2006

Anjum Fauzi

DAFTAR ISI

Halaman Judul	: i
Nota Pembimbing	:ii
Pernyataan Keaslian	:iv
Abstraksi	:v
Kata Pengantar	:vii
Daftar Isi	: ix
BAB I : PENDAHULUAN	:1
A. Latar Belakang	:1
B. Perumusan masalah	:7
C. Tujuan penelitian	:7
D. Manfaat Penelitian	:8
BAB II : LANDASAN TEORI	:9
A. Kerangka Teori	:9
1. Pelayanan Pendidikan	:9
2. Pendidikan sebagai Pelayanan Publik	:10
3. Rencana Pelayanan Pendidikan	:14
4. Pelanggan Sekolah	:16
5. Mutu Pendidikan	:19
B. Rencana Strategis Pelayanan Pendidikan	: 24
C. Telaah Penelitian Terdahulu	:27
BAB III : METODE PENELITIAN	:29
A. Pendekatan Penelitian	:29
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	:30
C. Teknis Pengumpulan Data	:31
D. Bentuk Dan Strategi Penelitian	:33
E. Validasi Data	:35
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	:38
A Diskripsi Umum Subyek Penelitian	:38
B Hasil Temuan Penelitian	:43

1. Bagaimana warga sekolah	:.....45
memaknai pelayanan pendidikan	
2. Bagaimana usaha sekolah	 53
meningkatkan pelayanan pendidikan	
C. Pembahasan Hasil Penelitian	81
1. Bagaimana warga sekolah	:..... 81
memaknai pelayanan pendidikan	
2. Bagaimana usaha sekolah	 86
meningkatkan pelayanan pendidikan	
 BAB V : KESIMPULAN , IMPLIKASI , SARAN	 :.....91
A . Kesimpulan	:91
B . Implikasi	: 93
C . Saran	:94
 DAFTAR PUSTAKA	 :.....96

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	:..... 98
Kisi – kisi Panduan Wawancara	:.....98
LAMPIRAN 2	
RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH	:.....99
A. Visi Sekolah	:.....99
B Misi Sekolah	:100
C. Tujuan Sekolah	:.....100
D. Program Strategi Pencapaian Tujuan	:101
E. Strategi Pelaksanaan	:.....102
F. Hasil yang diharapkan	:102
G. Rencana Anggaran	:.....104
H. Monitoring dan Evaluasi	:110

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah mengemukakan tiga struktur pemerintahan daerah, yaitu (1) Pemerintah Pusat atau Pemerintah (2) Daerah otonom yaitu terdiri daerah propinsi sebagai daerah otonom dan wilayah administrasi dan (3) Daerah Kabupaten/Kota yang masing –masing berdiri sendiri dan tidak mempunyai hubungan hierarki satu sama lain , tetapi mempunyai hubungan koordinasi , kerjasama dan kemitraan. Kewenangan daerah mencakup kewenangan dalam seluruh bidang pemerintahan kecuali kewenangan dalam politik luar negeri , pertahanan keamanan , peradilan moneter dan fiskal, agama dan kewenangan di bidang lain.

Kewenangan bidang lain yang menjadi kewenangan pemerintah pusat meliputi kebijakan tentang perencanaan nasional dan pengendalian pembangunan nasional secara makro, dana perimbangan keuangan, sistem administrasi negara dan lembaga perekonomian negara , pembinaan dan pemberdayaan sumber daya alam serta teknologi tinggi yang strategis, konservasi dan standarisasi nasional (pasal 7).

Sementara itu kewenangan propinsi, mencakup kewenangan dalam bidang pemerintahan tertentu adalah kewenangan yang tidak atau belum dapat dilaksanakan daerah kabupaten / kota, dan kewenangan dalam bidang pemerintahan yang dilimpahkan kepada gubernur selaku wakil pemerintah

(pasal 9)

Di luar itu semua menjadi kewenangan daerah kabupaten / kota , bahkan bidang pendidikan termasuk salah satu kewenangan yang wajib dilaksanakan oleh daerah kabupaten / kota (pasal 11) Dalam pelaksanaannya, baik dari segi kewenangan maupun sumber dana pendidikan, pemerintah daerah kabupaten/ kota akan memegang peranan yang sangat penting.

Otonomi daerah diharapkan dapat memberikan pelayanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan, lebih cepat, lebih efisien dan efektif, serta dapat menegakkan aparat yang bersih dan berwibawa. Sedikitnya terhadap enam permasalahan yang harus diantisipasi pada manajemen pendidikan dalam konteks otonomi daerah, yaitu kepentingan nasional, mutu pendidikan, efisiensi pengelolaan, perluasan dan pemerataan peranserta masyarakat dan akuntabilitas.

Keenam permasalahan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut .

Pertama, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar tiap warga negara maka penyelenggaraan pendidikan merupakan kepentingan nasional, hak untuk memperoleh pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang dijamin oleh pasal 31 UUD1945. Permasalahan yang mungkin muncul pada otonomi daerah , masing – masing daerah kabupaten dan kota, yang memiliki potensi sumber dana yang berbeda agar dapat menjamin penduduk memperoleh hak pendidikan yang baik. Kondisi tersebut akan melahirkan isu perluasan dan pemerataan pendidikan khususnya dalam rangka wajib belajar , tetapi bagaimana menyediakan pelayanan pendidikan yang murah dan berkualitas sesuai tuntutan reformasi, sehingga menjamin keadilan setiap penduduk. Permasalahan lainnya adalah kesadaran akan makna pendidikan

sebagai investasi sumber daya manusia jangka panjang , yang sering kurang menarik bagi sebagian pejabat karena hasilnya tidak segera dapat dinikmati , berbeda dengan pembangunan lainnya. Persoalannya adalah bagaimana menjaga agar sumber dana untuk pendidikan tetap terjamin dan memperoleh prioritas dalam alokasi anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota.

Kedua, masalah yang berkaitan dengan jaminan mutu pendidikan.

Dengan mendekatkan pelanggan pendidikan external khususnya orang tua dan masyarakat aspirasi mereka lebih terakomodasi , demikian pula kontrol dalam rangka akuntabilitas bisa dilakukan secara wajar. Masalahnya adalah bagaimana menjamin divaritas kualitas yang disebabkan adanya konteks lokalitas yang cenderung memunculkan kriteria lokal. Lebih lanjut perlu dipikirkan pengembangan standar kinerja pendidikan yang memenuhi tuntutan keunggulan kompetitif dan komparatif dalam konteks nasional bahkan internasional. Faktor yang cukup berpengaruh dalam praktek desentralisasi adalah tersedianya dana yang memadai “ Sehingga akan mempengaruhi pelayanan pendidikan

Ketiga, berkaitan dengan efisiensi pengelolaan. Argumentasi desentralisasi adalah dengan melalui pemberdayaan lembaga lokal diharapkan terjadi efisiensi, karena meningkatnya motivasi kerja dan terbukanya masalah birokrasi. Efisiensi tersebut berkaitan dengan efisiensi manajemen serta efisiensi dalam pengurusan dana Untuk kepentingan tersebut, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas mampu merencanakan, melaksanakan mengevaluasi dan mempertanggung jawabkan masalah anggaran secara tepat dan produktif , sehingga mampu memberikan layanan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan.

Keempat, desentralisasi pendidikan meningkatkan aspirasi masa – rakat akan pendidikan, yang dengan sendirinya akan meningkatkan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan . Namun demikian hal ini akan dibayar mahal dengan kemungkinan terjadinya jarak yang semakin besar antar daerah dalam pemerataan fasilitas pendidikan , dan akan mendorong peningkatan kesenjangan kualitas pendidikan. Tanpa manajemen yang tepat, cenderung masyarakat di daerah yang kaya akan menikmati fasilitas pendidikan yang lebih baik dari daerah yang miskin , sehingga akan terjadi pelayanan pendidikan yang berbeda pula.

Kelima, dalam undang–undang pemerintahan daerah tahun 1999 dijelaskan bahwa salah satu tujuan otonomi daerah adalah untuk memberdayakan masyarakat menumbuhkan prakarsa dan kreatifitas, meningkatkan peran serta masyarakat , termasuk peningkatan sumber dana pendidikan. Hal tersebut dapat dilakukan secara perorangan kelompok maupun lembaga . Peran serta perorangan dan kelompok dalam pendidikan akan lebih efektif karena langsung dapat dinikmati oleh masyarakat dalam upaya memberikan pelayanan pendidikan yang optimal.

Keenam, melalui otonomi daerah pengambilan keputusan yang menyangkut pelayanan pendidikan akan semakin mendekati masyarakat yang dilayaninya , sehingga akuntabilitas layanan bergeser dari yang lebih berorientasi kepada kepentingan pemerintah pusat kepada akuntabilitas yang lebih berorientasi kepada kepentingan masyarakat secara luas dan terbuka. Hal ini mengandung arti bahwa pengambilan keputusan tentang pelaksanaan pendidikan di daerah menuntut partisipasi masyarakat dan orang tua siswa lebih luas dan terbuka terutama dalam menumbuhkan manajemen yang transparan dan demokratis.

Dalam Undang-undang No. 25 Tahun 2000 tentang Propenas, disebutkan kegiatan pokok dalam upaya memperbaiki manajemen pendidikan dasar di Indonesia yaitu ;

Melaksanakan desentralisasi bidang pendidikan secara bertahap, bijaksana dan profesional, termasuk peningkatan peranan Komite Sekolah dengan mendorong daerah untuk melaksanakan rintisan penerapan konsep pembentukan Dewan Sekolah.

Mengembangkan pola penyelenggaraan pendidikan berdasarkan manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya pendidikan dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat.

Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, seperti diversifikasi penggunaan sumber daya dan dana.

Mengembangkan sistem insentif yang mendorong kompetisi yang sehat baik antar lembaga dan personel sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Memberdayakan personel dan lembaga, antara lain melalui pelatihan yang dilaksanakan oleh lembaga profesional. Program pemberdayaan ini perlu diikuti dengan pemantauan dan evaluasi secara bertahap dan intensif agar kinerja sekolah dapat bertahan sesuai dengan standar mutu pendidikan yang ditetapkan.

Meninjau kembali semua produk hukum di bidang pendidikan yang tidak sesuai lagi dengan arah dan tuntutan pembangunan pendidikan.

Merintis pembentukan badan akreditasi dan sertifikasi mengajar di daerah untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan secara independen.

Dari rumusan Propenas di atas, bangsa Indonesia bertekad untuk mewujudkan sistem pengelolaan pendidikan yaitu School-Based Management atau Manajemen Berbasis Sekolah Dengan sistem ini diharapkan pendidikan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat, di mana proses pengambilan keputusan dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang paling dekat dengan proses pembelajaran (kepala sekolah, guru, tata usaha sekolah, dan orang tua peserta didik)

Adapun fungsi-fungsi pendidikan yang didesentralisasikan (Depdiknas , 2005 : 9) kesekolah adalah (1) perencanaan dan evaluasi (2) kurikulum (3)

pembelajaran (4) ketenagaan (5) sarana prasarana (6) keuangan (7) peserta didik (8) hubungan sekolah dengan masyarakat (9) Iklim sekolah.

Dari uraian di atas didapatkan beberapa hal yang menarik.

1. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar tiap orang.
2. Pendidikan yang bermutu mampu menjawab perubahan.
3. Pelayanan pendidikan yang berkualitas mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan.
4. Daya dukung pelaksana pendidikan yang baik akan menghasilkan pendidikan yang bermutu.

Hal tersebut diatas berlaku pada pengelolaan lembaga pendidikan yang menjadikan penulis tertarik untuk mengadakan penelitian , sebab penulis pun merupakan seorang guru di lembaga pendidikan yaitu guru SMP Negeri 5 Purworejo Adapun kali ini penulis berkeinginan mengadakan penelitian tentang pelayanan pendidikan

B. Rumusan Masalah

Atas dasar uraian diatas fokus penelitian ini adalah berkenaan dengan bagaimana pelayanan pendidikan di SMP Negeri Kcamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2005/2006. Agar fokus masalah penelitian menjadi lebih jelas , ada dua masalah yang perlu dibahas dalam tesis ini.

- 1 Bagaimana warga sekolah memaknai tentang pelayanan pendidikan ?
2. Bagaimana usaha sekolah meningkatkan pelayanan pendidikan ?

C. Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan yang dicapai dalam tesis ini .

1. Memberikan gambaran warga sekolah memaknai pelayanan pendidikan
2. Memberikan gambaran usaha sekolah meningkatkan mutu pelayanan

D. Manfaat Penelitian

Pelayanan pendidikan adalah tugas utama sekolah terhadap pelanggannya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan sebagai tanggung jawab menyiapkan sumber daya manusia. Oleh karena itu perlu adanya penelitian terhadap pelayanan pendidikan tersebut. Sehingga penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan pandangan warga sekolah tentang pelayanan pendidikan
- 2..Manfaat praktis : memberikan gambaran tentang pelayanan pendidikan warga di SMP Negeri Kecamatan Kutroarjo Kabupaten Purworejo, sehingga dijadikan acuan bagi sekolah-sekolah di Kecamatan Kutoarjo, khususnya SMP Negeri 5 Purworejo dalam penyusunan program peningkatan mutu sekolah.